

Sosialisasi PMR dan *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ma'arif Sukorejo Pasuruan

Evy Aristawati*, Nurul Huda, Bagus Dwi Cahyono

Program Studi D3 Keperawatan Universitas Jember Kampus Pasuruan

*Penulis Korespondensi, email : evy.akper@unej.ac.id

ABSTRAK

Masa sekolah dasar merupakan masa dimana anak-anak biasanya akan menghadapi banyak tekanan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pada anak usia sekolah dasar hampir selalu memiliki kecenderungan untuk bertindak dengan cara yang sama dengan lingkungan sekitar yang mereka lihat. Perlu adanya kerja sama antara semua pihak termasuk guru sebagai pelaksana pembelajaran termasuk pendidikan karakter bagi siswa. Saat ini, pendidikan karakter sudah mulai menurun sehingga banyak kejadian *Bullying* di sekolah dasar penyebabnya beragam mulai dari lingkungan keluarga kurang harmonis, tontonan yang kurang mendidik, lingkungan sekolah yang kurang baik dll. Agar tidak terjadi *Bullying* di sekolah dasar diperlukan suatu kegiatan yang bisa meningkatkan hal-hal positif pada siswa yaitu kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) agar siswa bisa menerapkan hal-hal positif seperti saling tolong menolong dengan sesama. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang Palang Merah Remaja (PMR) dan *Bullying* di sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan ceramah, roleplay, diskusi dan tanya jawab. Hasil dari pengabdian masyarakat ini siswa sekolah dasar mengetahui tentang Palang Merah Remaja (PMR) dan siswa juga mengetahui tentang bahaya dari *Bullying* di sekolah. Pihak sekolah juga akan segera melakukan kegiatan Palang Merah Remaja untuk siswa agar bisa menerapkan hal-hal positif di kehidupan siswa sehingga terhindar dari hal-hal yang negatif yang mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Bullying*, Anak dan Remaja, Kesehatan Mental

ABSTRACT

Elementary school is a time when children will usually face a lot of pressure in their daily lives. Elementary school age children almost always have a tendency to act in the same way as the environment they see. There needs to be cooperation between all parties, including teachers as implementers of learning, including character education for students. Currently, character education has begun to decline so that many incidents of bullying in elementary schools have various causes ranging from a less harmonious family environment, less educational shows, a poor school environment, etc. To prevent bullying from occurring in elementary schools, an activity is needed that can increase positive things in students, namely Youth Red Cross (PMR) activities so that students can apply positive things such as helping each other. The aim of this community service is to increase elementary school students' knowledge about the Youth Red Cross (PMR) and bullying in schools. The methods used in this community service include lectures, roleplay, discussions and questions and answers. As a result of this community service, elementary school students know about the Youth Red Cross (PMR) and students also know about the dangers of bullying at school. The school will also immediately carry out Youth Red Cross activities for students so that they can implement

positive things in students' lives so as to avoid negative things that disrupt the learning process at school.

Keywords : Bullying, Children and Adolescence, Mental Health

PENDAHULUAN

Masa sekolah dasar merupakan masa yang mengacu pada fase perkembangan yang ditandai oleh serangkaian transformasi fisik, psikologis dan kognitif yang terjadi sepanjang transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Anjarwati et al., 2022). Pada anak usia sekolah dasar hampir selalu memiliki kecenderungan untuk bertindak dengan cara yang sama seperti anggota lain dari kelompok social mereka. Masa transisi adalah tahap perkembangan yang harus dilalui oleh semua anak-anak. Tahap ini dapat berdampak pada perkembangan yang lebih lanjut, yang lebih terlibat dalam perilaku penyimpangan karena tidak dapat mengendalikan emosi mereka sebagai tanggapan perubahan yang mereka alami (Sari Rochmayani, Cahyaningsih, & Budiono, 2023).

Perlu kerja sama antara semua pihak termasuk guru sebagai pelaksana pembelajaran termasuk pendidikan karakter bagi siswa. Namun, saat ini pendidikan karakter sudah mulai menurun seperti maraknya *bullying* di sekolah dasar. *Bullying* merupakan bentuk tindakan yang agresif, kekerasan, menyakiti orang lain yang dilakukan secara terus menerus. Penyebabnya beragam, mulai dari lingkungan keluarga yang selalu bertengkar, tontonan yang kurang mendidik, lingkungan masyarakat yang kurang ramah dan diperlukan suatu kegiatan yang positif di sekolah agar anak mendapatkan pendidikan karakter seperti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat digunakan sebagai wadah yang akan meningkatkan jiwa kemanusiaan pada setiap sehingga akan meningkatkan perasaan tolong menolong pada setiap siswa yang mengikutinya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan mmeberikan penyuluhan kepada siswa sekolah dasar tentang bahaya dari *Bullying* dan pentingnya keguatan Palang Merah Remaja (PMR) untuk siswa di sekolah sehingga mereka akan memiliki kegiatan yang positif dan terhindar dari hal-hal yang negatif di sekolah seperti *Bullying*. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan sikap kemanusiaan yang saling tolong menolong dengan sesama teman dan tidak saling menjatuhkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait dengan perilaku bullying dan pentingngnya kegiatan PMR. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat menyampaikan informasi terkait dengan cara menimalisir perundungan yang terjadi di sekolah terhadap para siswa. Adapun peserta di dalam kegiatan ini adalah Siswa Sekolah Dasar Islam Maarif Sukerejo Pasuruan. Kegiatan penyuluhan terkait *bullying* dan PMR di sekolah dilakukan dengan cara penyampaian materi terkait bahaya *bullying* dan pentingnya kegiatan PMR di sekolah untuk para siswa selanjutnya tanya jawab dan diskusi dengan para siswa terkait materi yang sudah disampaikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini siswa mengetahui tentang penyebab dari *bullying*, dampak *bullying* di sekolah dan siswa juga mengetahui tentang pentingnya mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di Sekolah untuk menanamkan hal-hal yang positif pada diri siswa utamanya siswa bisa menanamkan jiwa kemanusiaan sejak dini untuk saling bekerja sama saling tolong menolong dengan sesama di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Para siswa juga bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dengan baik, mereka aktif melakukan tanya jawab terkait dengan *Bullying* dan Palang Merah Remaja (PMR).

Tabel 1. Peningkatan pengetahuan siswa tentang bullying dan kegiatan Palang Merah Remaja di SD Ma'arif Sukorejo Kabupaten Pasuruan

Kelompok Siswa	Peningkatan Pengetahuan (%)
Kelompok siswa kelas 6	80%
Kelompok siswa kelas 5	75%
Kelompok siswa kelas 4	75%

Gambar kegiatan penyuluhan



Gambar tim peneliti dan pegawai SD Ma'arif Sukorejo Kabupaten Pasuruan



Gambar penyampaian materi oleh peneliti



KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya dari *Bullying* dan pentingnya kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) meningkat. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan terjadi lagi terkait *Bullying* di sekolah dan semua siswa bisa mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang sudah ikut berperan dalam kegiatan ini utamanya kepada Kepala Sekolah Dasar Islam Ma'arif Sukorejo Pasuruan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada anak dan remaja.

REFERENSI

- Anjarwati, A., Oktaviaji, F., Karimah, I., Yulia Santoso, M., Agustin, Y., & Suharwati, Z. (2022). Meningkatkan Wawasan Tentang Pengetahuan Tujuh Prinsip Palang Merah Remaja pada Siswa di SD Negeri Pabean Kabupaten Probolinggo Tahun 2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Azizah. (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja Tantangan perubahan yang dibawa oleh era globalisasi. *Konseling Reli. J. Bimbingan*, 4, 295–316.
- Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3), 205. <https://doi.org/10.18592/jah.v2i3.5590>
- Junindra, A., Fitri, H., & Murni, I. (2022). Peran Guru terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2). Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4204>
- Sari Rochmayani, D., Cahyaningsih, O., & Budiono, I. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Kader Palang Merah Remaja Sekolah Dasar dalam Deteksi Dini Gangguan

Ketajaman Penglihatan Menggunakan Metode Hitung Jari dan E-TUmling. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JIPMI)*, 3(1), 25–29.